

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian kualitatif. Dalam buku metodologi penelitian kualitatif menurut Albi dan Johan (2018:7) penelitian atau *research* dalam bahasa Inggris berasal dari dua suku kata yakni, *re* yang berarti melakukan kembali dan *search* yang artinya melihat, mengamati atau mencari, sehingga *research* dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh pemahaman baru yang lebih kompleks, lebih mendetail, dan lebih komprehensif dari suatu yang diteliti. Selain itu dalam penulisannya peneliti juga menggunakan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan hasil yang di capai dalam penelitiannya. Dalam bukunya Albi dan Johan (2018:8) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti sebagai instrument kunci.

Dalam jurnalnya Fadli, (2021) mengungkapkan bahwa Metode penelitian kualitatif merupakan suatu langkah penelitian yang memiliki tujuan untuk memahami fenomena dan sosial manusia dengan mendeskripsikan secara kompleks dan holistik yang diuraikan dengan kata-kata, dan detail laporan dari informan. Penelitian ini menguraikan atau menafsirkan data-data yang bersangkutan dengan situasi-situasi yang sedang terjadi, baik sikap maupun pandangan, atau hubungan- hubungan variabel yang timbul, dan adanya perbedaan dari fakta yang ada dan pengaruhnya terhadap suatu kondisi. Dengan demikian peneliti menyelidiki pengaruh tersebut menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dimana penelitian tersebut mengacu pada studi kualitatif, studi komparatif atau perbandingan, serta studi korelasional atau hubungan. Kegiatan tersebut meliputi pengumpulan data, kemudian dilakukan analisis, interpretasi data, sebelum akhirnya ditarik kesimpulan yang mengacu pada analisa dari data yang akan diteliti.

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian studi kasus dimana pembahasan di dalam penelitian ini yaitu hanya mengenai harga pokok produksi dari UMKM Maju Furniture. Perusahaan lain diluar Maju Furniture tidak terwakili dalam penelitian ini, oleh karena itu pembahasan, kesimpulan, dan saran yang dihasilkan dari penelitian ini hanya berlaku bagi UMKM Maju Furniture.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Maju Furniture, yang terletak di kota Bekasi, tepatnya di Jalan Raya Bantar Gebang Setu Kp. Cibitung Rt.03/06 Kel. Pedurenan Kec. Mustika Jaya, Kota Bekasi.

Penulis memilih lokasi tersebut dikarenakan topik penelitian yang akan diteliti berkaitan dengan proses produksi. Selain itu Usaha tersebut bergerak dibidang kerajinan kayu, sehingga sesuai dengan tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk menghitung harga pokok produksi dan penjualan dengan menggunakan metode *Job Order Costing*.

3.3 Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Penulis memperoleh data primer dari objek yang diteliti yaitu berupa hasil wawancara dengan pemilik dari Maju Furniture sendiri. Adapun data yang diperlukan yaitu laporan dari biaya-biaya produksi seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, serta biaya overhead pabriknya. Sedangkan untuk data sekunder penulis memperoleh data melalui media perantara diantaranya buku, jurnal, dan media lain yang dapat mendukung penelitian ini.

3.4 Jenis Data yang Digunakan

Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu :

1. Data Kualitatif

Dalam penelitian ini data kualitatif berupa profil dari perusahaan, struktur organisasi, serta proses produksinya.

2. Data Kuantitatif

Data Kualitatif dalam penelitian ini berupa data dari rincian proyek, serta data dari pembelian bahan baku.

Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu :

1. Data Primer

Data primer tersebut diperoleh secara langsung dari subjek penelitian, dimana data yang diperoleh telah sesuai dengan instrumen yang telah ditetapkan dengan tujuan untuk memperoleh informasi-informasi yang diperlukan oleh peneliti, sehingga dengan demikian maka hasil dari data primer tersebut tentu akan akurat karena diperoleh oleh sumber utama.

Dalam penelitian ini sumber pertama tersebut yaitu dari data perusahaan, peneliti melakukan wawancara langsung dengan Pak Amin selaku pemilik dari Maju Furniture.

2. Data Sekunder

Data Sekunder ini merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung berupa media perantara. Biasanya data tersebut berupa statistik atau data-data yang relevan dan dapat diolah dan dikembangkan oleh peneliti.

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah informasi data tambahan yang dapat memperkuat data pokok, berupa laporan keuangan, serta rincian proyek yang dapat dikembangkan hasilnya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam tahap ini peneliti dapat menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Tujuannya adalah diperolehnya bentuk informasi atau data-data yang relevan dengan topik masalah yang sedang diteliti.

Peneliti akan ikut serta hadir ke lokasi penelitian untuk melihat secara langsung proses pembuatan produk-produk untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Studi Lapangan (Wawancara)

Studi lapangan yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan pengamatan langsung pada perusahaan, serta melakukan wawancara dengan subjek terkait sebagai teknik dari

pengumpulan data. Teknik tersebut dilakukan dengan cara tanya jawab langsung kepada pemilik perusahaan dan kepala gudang dari maju furniture untuk mengetahui mengenai masalah dan data yang akan dibahas dalam penelitian. Sehingga data yang diperolehpun merupakan informasi yang lebih jelas dan relevan. Sebelum dilakukan wawancara penulis perlu merancang kata-kata serta urutan-urutan dari pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber. Adapun pertanyaan utama dalam wawancara tersebut seperti yang tercantum pada table 2.2.

Tabel 2.2
Data Informan

No.	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Amin Ma'ruf	Pemilik	Sejarah didirikannya Maju Furniture, metode yang digunakan oleh Maju Furniture dalam pengambilan dan analisis Harga Pokok Produksinya
2	Dwi Wicaksono	Kepala Gudang	Jenis bahan pokok yang digunakan oleh Maju Furniture, dan bagaimana maju furniture meperoleh perhitungan harga pokok produksinya

2. Observasi

Teknik pengumpulan data ini menurut Widoyoko (2014) mengungkapkan bahwa observasi merupakan sebuah pengamatan sekaligus pencatatan yang telah disusun secara sistematis atau dapat juga diartikan observasi adalah suatu kegiatan mengamati objek penelitian secara langsung untuk memperoleh data yang dibutuhkan.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan teknik observasi partisipasi. Dimana teknik observasi tersebut digunakan untuk jenis penelitian yang bersifat eksploratif, dalam observasi ini peneliti ikut terlibat pada kegiatan observasi tersebut secara langsung, tujuannya adalah untuk diperolehnya data sebagai sumber penelitian.

Selain itu peneliti juga melakukan observasi sistematis, dimana sebelum observasi tersebut dilakukan peneliti harus membuat kerangka-kerangka untuk menentukan faktor serta ciri dari objek yang akan diteliti. Dalam teknik ini proses dari observasi sendiri akan lebih terarah.

3. Metode Dokumentasi

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara menghasilkan data visual seperti gambar, catatan dan beberapa hal lainnya yang diperoleh selama proses penelitian berlangsung.

3.6 Teknik Analisa Data

Perhitungan harga pokok produksi dalam penelitian ini menggunakan teknik dengan metode deskriptif. Data yang sebelumnya diperoleh dari hasil wawancara kemudian diolah menggunakan Microsoft Excel serta dilakukan perhitungan yang sesuai dengan Metode *Job Order Costing*. Adapun tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan analisis data, yaitu :

1. Reduksi Data

Analisis tersebut adalah proses pengolahan data yang dilakukan setelah penelitian. Data yang sebelumnya telah diperoleh kemudian diseleksi dan dirangkum untuk diambil bagian-bagian terpenting yang diperlukan dalam penelitian baik data tersebut diperoleh dari data primer maupun data sekunder.

Dalam tahap tersebut reduksi data dilakukan selama proses pengumpulan data masih berlangsung, dimana dalam tahap ini data-data yang tidak perlu akan dibuang, diorganisir data dengan sedemikian rupa sehingga hasil akhirnya dapat terverifikasi. Selain ini teknik ini juga memudahkan peneliti untuk mencari data tambahan jika masih diperlukan, dikarenakan gambaran yang diberikan dalam penelitian ini cukup spesifik.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif, dimana dalam metode ini data yang disajikan akan berbentuk narasi. Peneliti akan menyajikan data yang diperoleh melalui penjelasan atau uraian dari data-data yang telah diperoleh dan dikumpulkan selama proses penelitian berlangsung.

3. Verifikasi dan penarikan kesimpulan

Dalam teknik analisis ini peneliti kemudian melakukan verifikasi dari temuan-temuan serta kumpulan data-data yang diperoleh selama proses penelitian, dimana tujuan dari teknik penelitian ini adalah untuk menarik kesimpulan. Meskipun sebelumnya sudah dilakukan proses reduksi data peneliti tetap harus memverifikasi data yang telah diperoleh tersebut untuk dituangkan dalam penelitian.

3.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam sebuah penelitian cukup penting, hal tersebut dikarenakan dapat mempermudah peneliti dalam menyusun sekumpulan data-data yang telah diperoleh dari sebuah kegiatan yang kemudian disusun dalam bentuk sistematika pembahasan. Dengan demikian dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

Dalam Bab pertama akan berisi pendahuluan dimana didalamnya meliputi sub bab yaitu Latar belakang, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, Metode penelitian dan yang terakhir yaitu Sistematika pembahasan.

Setelah Bab pertama selanjutnya yaitu Bab dua, didalam bab ini terdapat landasan teori yang menguraikan beberapa pengertian teoritis antara lain : Pengertian biaya, Pengertian harga pokok produksi, dan yang terakhir Pengertian terdahulu.

Dalam Bab tiga menjelaskan mengenai metode pengolahan data dalam perhitungan harga pokok produksi pada UMKM Maju Furniture , dimana dalam bab ini akan mengungkap profil dari UMKM Maju Furniture.

Pada Bab empat membahas mengenai bagaimana analisis yang dilakukan dalam membuat hasil temuan, serta pembahasan terkait dengan perhitungan harga pokok produksi yang selama ini dijalankan oleh UMKM Maju Furniture apakah sudah sesuai dengan teori yang ada.

Dan yang terakhir adalah Bab lima, dimana dalam bab ini berisikan kesimpulan, serta saran yang diharapkan oleh peneliti dapat memberikan manfaat untuk memperoleh hasil dari kegiatan penelitian yang telah dilakukan.